

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Streamer mengetahui secara definisi, konsekuensi, dan system yang terjadi pada dunia live streaming tiktok, bahkan hingga pada pelecehan seksual yang terjadi, tetapi secara rasional bagaimana para streamer yang merupakan korban dari komodifikasi tubuh perempuan adalah mereka tidak menyadari itu, adalah sebuah arti bahwa streamer tidak mengetahui jangka Panjang dan secara mendalam apa yang sedang para streamer tersebut kerjakan. Pemahaman para streamer adalah bahwa tubuhnya adalah alat sebagai sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah kepuasan materi, popularitas.

2. Komodifikasi tubuh perempuan berkontribusi terhadap peningkatan pelecehan kasus pelecehan seksual. Komodifikasi tubuh perempuan memberikan ruang yang rapuh untuk terjadinya pelecehan seksual terjadi.

3. Dampak pada komodifikasi tubuh melahirkan beberapa disertasi hasil dari studi literatur yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah : (1) Eksploitasi tubuh (2) Persepsi negatif kepada perempuan (3) Dampak psikologis (4) Penekanan pada penampilan fisik (5) Peningkatan resiko pada pelecehan seksual

4. Peneliti membagi 2 Dampak Pelecehan seksual yang terjadi pada fenomena komodifikasi tubuh sebagai upaya dari peningkatan pelecehan seksual, diantaranya : (1) Dampak psikologis (2) Perubahan makna Objek dan Subjek pada kasus Pelecehan Seksual

4. Peneliti mencari upaya preventif pada Tripusat Pendidikan sebagai entitas yang dipercaya untuk membantu menyelesaikan masalah yang terjadi komodifikasi tubuh yaitu, pada sudut pandang keluarga peneliti menemukan upaya preventif : (1) memberikan edukasi keuangan (2) memberikan edukasi filosofi uang kepada anak (3) memberikan edukasi seputar pekerjaan, pada sisi sekolah sebagai Pendidikan, peneliti menemukan upaya preventif, diantaranya : (1) eksplorasi kurikulum merdeka dengan isu terkini (2) pendalaman siswa dalam media sosial, sedangkan upaya preventif pada sisi masyarakat terutama pemuda adalah : (1) mengajak pemuda untuk lebih aktif berorganisasi agar senantiasa memiliki waktu yang berkualitas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis teori yang telah peneliti lakukan maka terdapat implikasi yang dapat diberikan terhadap beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Seorang Streamer

Melalui penelitian ini, diharapkan para streamer dapat menambah wawasan mengenai pemaknaan tubuh, dan mendasari sebuah pemikiran mengenai apa yang dilakukan untuk tubuh diri sendiri menimbang baik dan buruknya apa yang dilakukan secara Panjang.

2. Bagi program studi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, acuan dan inspirasi materi untuk lebih memperluas lagi pembelajaran mengenai fenomena komodifikasi tubuh pada kehidupan disekitar kita dan membahas dampak serta solusi yang bisa dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur kajian ilmiah mengenai penyimpangan sosial.

3. Bagi praktek Tripusat Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi penyimpangan remaja yang terjadi sehingga dapat dijadikan referensi pembelajaran apa yang bisa dilakukan untuk mencegah sisi negative dari fenomena komodifikasi tubuh perempuan pada live streaming tiktok.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, terdapat saran dari peneliti yang dirasa dapat memberikan suatu ide untuk dijadikan pertimbangan untuk melakukan penyempurnaan dalam penelitian ini :

1. Bagi para streamer

Rekomendasi atau saran yang diberikan kepada seorang streamer adalah untuk lebih berhati-hati dalam melakukan live streaming, jadilah kreatif untuk melakukan live streaming, dan tidak harus menjual kemolekan tubuh, suara, dan berpakaian terbuka untuk mendapatkan gift points.

2. Bagi seorang spender

Rekomendasi bagi seorang spender yang sering melakukan pelecehan seksual adalah berhenti menggunakan uang untuk sumber kekuasaan dan kebebasan dalam melakukan Tindakan intimidasi kepada perempuan.

3. Bagi Orangtua

Lisda Amelia, 2023

FENOMENA KOMODIFIKASI TUBUH PEREMPUAN SEBAGAI FAKTOR MENINGKATNYA PELECEHAN SEKSUAL PADA LIVE STREAMING TIKTOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saran bagi orangtua adalah agar lebih mengarahkan masa depan bagi anak, mengelola keuangan dengan baik sehingga anak tidak perlu bertanggung jawab atas ekonomi keluarga, untuk lebih memberikan edukasi mengenai career path bagi anak.

4. Bagi seorang Pendidik

Saran bagi seorang pendidik yang memberikan pembelajaran utama dalam kehidupan seorang anak adalah untuk selalu memberi pesan dan pembelajaran mengenai kehidupan, untuk selalu mengaitkan pembelajaran dengan kasus-kasus dalam kehidupan yang terkait dialami oleh remaja dan murid-muridnya.

5. Bagi masyarakat

Saran bagi masyarakat terutama pada penggiat organisasi yang mencakup kelompok masyarakat dalam berbagai kalangan dan usia, untuk lebih saling peduli, memberikan kegiatan-kegiatan dan program yang positif bagi lingkungan sekitar, agar para individu tetap pada kegiatan-kegiatan yang positif untuk dilakukan.